BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pembinaan moral pada siswa-siswa SMAN 1 Gambut yang mengikuti kegiatan Kelompok Studi Islam Ar-Rasyid:

1. Eksistensi Kelompok Studi Islam Ar-Rasyid

Menurut beberapa informan Kelompok Studi Islam Ar-Rasyid ini adalah salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gambut, yang mana sifatnya mengakomodasi siswa yang mempunyai minat dan semangat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang keislaman dan keberadaan KSI di SMA Negeri 1 Gambut sangat bagus karena mereka bergerak dibidang dakwah yang mana sifatnya mengajak dan menyeru dalam hal kebaikan misalnya mengajak teman sekelasnya untuk salat zuhur berjama'ah di mushala sekolah dan Kelompok Studi Islam Ar-Rasyid ini adalah sebuah perkumpulan yang sangat bermanfaat dari segi pembelajaran keagaaman, dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan pasti ada pembelajaran dari segi agama maupun umum.

2. Kegiatan di KSI Ar-Rasyid Dalam Pembinaan Moral Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa agenda atau kegiatan-kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wadah pengajaran dan pembinaan moral siswa-siswi yang mengikuti dan menjadi anggota KSI yang dibina oleh murabbi dan murabbiahnya, diantaranya:

a. *Tasqif* (Ta'lim Umum) adalah bentuk pembinaan dalam bentuk pengayaan wawasan keislaman, yang bersifat umum dan menghadirkan nara sumber yang berkompeten di bidangnya / ahlinya.

b. *Halaqoh* adalah sebuah bentuk pengajian berkelompok yang terdiri maksimal 12 orang dan setiap kelompok dipimpin oleh satu pembimbing atau murabbi dan dilaksanakan satukali dalam seminggu.

c. MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) adalah salah satu sarana dalam pembinaan *ruhiyah* / spritual dalam bentuk bermalam bersama dan menghidupkan malam dengan memperkuat hubungan dengan Allah / *taqarrub ilallah*, meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah, meningkatkan akhlak serta memperkuat *ukhuwah* Islamiyah.

d. *Rihlah* (piknik) yaitu suatu perjalanan rekreasi ke suatu tempat yang indah seperti pegunungan / pantai.

e. *Super Camp* agenda ini difokuskan kepada pembinaan siswa yang akan naik kekepengurusan atau pembinaan seluruh anggota KSI, biasanya diadakan hanya satu-dua kali dalam setahun.

f. *Out Bond* adalah games / berbagai permainan yang dapat melatih diri menjadi lebih percaya diri. *Outbond* melatih daya pikir kita, keberanian, memacu *adrenalin*, menumbuhkan tantangan yang harus diselesaikan.

g. Baksos adalah sebuah aksi solidaritas kita terhadap sesama manusia, lingkungan, dll. Yang tujuannya untuk membantu meringankan beban kesusahan saudara kita serta menolong saudara yang membutuhkan.

h. Bioskop KSI / BBM Movie (Bareng-Bareng Menonton Movie) bisa sambil ngerujak party, yang tujuannya untuk mengambil *ikhtibar* (pelajaran) dari sebuah film yang ditonton agar menjadi contoh dalam kehidupan kita sehari-hari.

3. Peranan Kelompok Studi Islam Ar-Rasyid Dalam Pembinaan Moral Siswa

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok Studi Islam Ar-Rasyid didapatkan hasil sebagai berikut.

a. Pola Pembinaan Moral di KSI Ar-Rasyid

Kegiatan-kegiatan KSI mempunyai tujuan yaitu membina kesadaran dan tanggung jawab para anggota untuk membina kesadaran dan tanggung jawab dalam beragama dan memiliki *akhlakul karimah*. Pola-pola pembinaan yang ada di KSI Ar-RAsyid dilaksanakan melalui metode pembiasaan dan keteladanan.

b. Proses Pembinaan Moral di KSI r-Rasyid

Proses pembinaan pelajar muslim ini pada dasarnya mengarah kepada pemahaman Islam yang sempurna dan menyeluruh (*syamil wa mutakammil*) keseluruhan materi yang disampaikan terangkum ke dalam dasar-dasar keislaman, pengembangan diri, pemikiran islam, dan sosial kemasyarakatan.

B. Saran

1. Pembina hendaknya dapat bersikap lebih baik lagi dalam memberikan teladan dalam membimbing atau dan membina para anggota KSI, karena sikap pembina yang dijadikan contoh bagi para anggotanya. Pembina KSI dapat menerapkan pola pendidikan yang tepat yaitu dengan mengefektifkan dan memanfaatkan waktu yang ada dengan baik, agar tetap dapat menerapkan pembinaan moral serta mengontrol tingkah laku para anggotanya.
2. Bagi anggota hendaknya bisa membagi dan memanfaatka waktu dengan baik agar tidak terjadi yang namanya tabrakan agenda dengan kegiatan yang lain.
3. Untuk ketua Kelompok Studi Islam Ar-Rasyid perlu lebih meningkatkan kerja sama dari beberapa pihak seperti pemerintahan daerah dan beberapa pihak yang dapat menyumbangkan dana untuk memperlancar kegiatan.